



Pemetaan Riset Akuntansi Zakat (PSAK 109) Berbasis Analisis Bibliometrik Dan Vosviewer

Anisah Hanan Nabilah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

Email: hanannabilah99@gmail.com

Dien Noviany Rahmatika

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

Email: diennovi@upstegal.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to map and analyze the development of zakat accounting research and identify the latest trends developing in this field. This research uses bibliometric approach to achieve the objective, which is by analyzing research publications related to zakat accounting. This approach allows researchers to understand the development of knowledge in the field of zakat accounting and identify future research opportunities. The data source of this research is metadata collected using Google Scholar, covering publications from 2019 to 2024. The metadata was then exported into RIS format and analyzed using VOSviewer software. This study found that the newest topic in zakat accounting research is "Infaq". In addition, "PSAK" and "Research" were identified as emerging themes and predicted to be the focus of research in 2024 and beyond. The bibliometric approach used in this study offers an effective and accessible way for researchers to understand zakat accounting issues and identify potential future research topics. This approach allows the study to gain a better understanding of zakat accounting and paves the way for innovative new contributions in this research.*

Keywords: *Accounting for Zakat (PSAK 109); Bibliometrics; VOSViewer.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah memetakan dan menganalisis perkembangan penelitian akuntansi zakat dan mengidentifikasi tren-tren terkini yang berkembang di bidang ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu dengan menganalisis publikasi penelitian terkait akuntansi zakat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami perkembangan pengetahuan dalam bidang akuntansi zakat dan mengidentifikasi peluang penelitian di masa depan. Sumber data penelitian ini adalah metadata yang dikumpulkan menggunakan Google Scholar, mencakup publikasi dari tahun 2019 hingga 2024. Metadata tersebut kemudian diekspor ke dalam format RIS dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Penelitian ini menemukan bahwa topik terbaru dalam penelitian akuntansi zakat adalah "Infaq". Selain itu, "PSAK" dan "Penelitian" diidentifikasi sebagai tema yang muncul dan diprediksi akan menjadi fokus penelitian di tahun 2024 dan seterusnya. Pendekatan bibliometrik yang digunakan dalam penelitian ini menawarkan cara yang efektif dan mudah diakses bagi para peneliti untuk memahami isu-isu akuntansi zakat dan mengidentifikasi topik penelitian potensial di masa depan. Pendekatan ini memungkinkan studi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang akuntansi zakat dan membuka jalan bagi kontribusi baru yang inovatif dalam penelitian ini.

Kata kunci: Akuntansi Zakat (PSAK 109); Bibliometrik; VOSviewer.

PENDAHULUAN

Melaksanakan Zakat harus dilakukan oleh setiap Muslim yang memenuhi syarat tertentu, dan zakat adalah salah satu rukun Islam. Zakat tidak hanya memiliki makna spiritual, tetapi juga ekonomi dan sosial, sebagai instrumen untuk mendistribusikan kekayaan dan mengurangi kemiskinan. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas Pengelolaan dana zakat membutuhkan sistem akuntansi yang baik. Akuntansi zakat yang baik membantu dalam

pengelolaan dana zakat secara efektif dan efisien, memastikan bahwa dana tersebut dapat memberikan dampak maksimal dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan umat. Salah satu tantangan utama dalam implementasi akuntansi zakat adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan di antara staf lembaga amil zakat mengenai standar akuntansi yang baru. Oleh karena itu diperlukan pelatihan dan sosialisasi yang lebih intensif mengenai PSAK 109 untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf dalam mengelola dan melaporkan dana zakat. Implementasi standar akuntansi zakat seperti PSAK 109 diyakini mampu mendorong Lembaga Amil Zakat (LAZ) dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih jelas dan jujur. Transparansi dan akuntabilitas ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap LAZ, tetapi juga memungkinkan pengelolaan dana zakat yang lebih optimal untuk mencapai tujuan sosial dan ekonomi yang diharapkan.

Etimologisnya, "Zaka" adalah akar kata zakat, yang bermakna membersihkan, mensucikan, serta berkat, tumbuh, dan berkembang. Penggunaan kata ini dalam konteks zakat mengandung makna bahwa dengan memberikan zakat, harta seseorang menjadi bersih dan berkah. Secara Istilah zakat merujuk pada kewajiban agama bagi umat Islam untuk menyisihkan sebagian harta mereka dan mendistribusikannya kepada delapan golongan yang memiliki hak untuk menerimanya, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Zakat, dalam perspektif ekonomi Islam, merupakan sebuah instrumen keuangan yang wajib ditunaikan atas harta tertentu dengan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan untuk disalurkan kepada golongan-golongan yang membutuhkan, sebagai bentuk solidaritas sosial dan mekanisme redistribusi kekayaan. Kewajiban zakat membawa berbagai hikmah dan manfaat yang signifikan bagi individu dan masyarakat. Selain membersihkan harta dan jiwa, zakat membantu mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi, mendukung pembangunan sosial, dan meningkatkan stabilitas serta keamanan dalam masyarakat. Zakat memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan cara meningkatkan daya beli penerima zakat (mustahik). Penerima zakat dapat menggunakan uang yang mereka terima untuk membeli sesuatu yang mereka butuhkan dan bahkan memulai usaha kecil yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada perekonomian.

Menurut Undang-Undang Pengelolaan Zakat Nomor 23 Tahun 2011, fondasi hukum fundamental yang menopang penyelenggaraan zakat di Indonesia. Berbagai aspek pengelolaan zakat dibahas dalam UU ini, mulai dari pengumpulan, distribusi, hingga pelaporan. Tujuan dari undang-undang ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan zakat, Mengoptimalkan manfaat zakat dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan memerangi kemiskinan, meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap pembayaran zakat.

Dengan demikian, Peraturan Umum Penyelesaian Zakat, Infaq, dan Sedekah (PSAK 109) menetapkan standar akuntansi yang berlaku untuk manajemen, pelaporan, dan penyelesaian zakat, infaq, dan sedekah di Indonesia.. PSAK 109 ini dibuat oleh IAI dan menjadi panduan wajib bagi lembaga amil zakat dalam menyusun laporan keuangan mereka. Zakat merupakan ibadah yang berkaitan erat dengan aspek keuangan, di mana wajib zakat diharuskan untuk menghitung dan mengeluarkan zakat sesuai dengan syariat Islam. Perhitungan zakat ini tidak hanya merupakan kewajiban, tetapi juga menjadi bagian penting dalam ibadah zakat itu sendiri. Dalam konteks ini, akuntansi zakat berperan penting dalam membantu umat Islam untuk memenuhi kewajiban zakat mereka dengan tepat dan akurat. Akuntansi zakat menyediakan sistem perhitungan yang terstruktur dan sistematis, sehingga memudahkan dalam menentukan jumlah zakat yang harus dikeluarkan.

Mengelola zakat bukanlah tugas yang mudah karena melibatkan berbagai aspek seperti identifikasi penerima zakat yang berhak, pengumpulan dana, pengawasan, dan pendistribusian yang tepat. Tantangan utama termasuk kurangnya kesadaran masyarakat, kesulitan dalam verifikasi penerima zakat, serta masalah logistik dalam pendistribusian dana. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan dan kemajuan akademik di bidang penelitian akuntansi zakat. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki berbagai literatur yang ada terkait akuntansi zakat dengan menggunakan teknik analisis bibliografi. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan ruang lingkup penelitian dan pengembangan di bidang tersebut dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai publikasi terkait akuntansi Zakat. Hal ini mencakup evaluasi tren penelitian, topik yang paling sering dibahas, dan kontribusi dari berbagai penulis dan institusi.

Analisis bibliografi yang komprehensif dalam Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi kemajuan ilmu akuntansi zakat. Menjadi Hasil penelitian ini dapat referensi penting bagi para peneliti yang tertarik untuk memahami dinamika dan perkembangan terkini di bidang akuntansi Zakat. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kualitas dan relevansi publikasi terkait akuntansi zakat. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi Zakat dan menyoroti perlunya penelitian lebih lanjut di bidang tersebut. Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi bermanfaat mengenai tren penelitian dan kebutuhan penelitian lebih lanjut di bidang akuntansi Zakat melalui analisis bibliografi. Hal ini dapat menjadi dorongan bagi peneliti untuk melakukan studi lebih lanjut dan mendalami topik-topik yang masih belum terjamah atau belum terlalu banyak dikaji.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik untuk memetakan topik penelitian akuntansi zakat. Data diambil dari Google Scholar dengan kata kunci "zakat accounting" untuk periode 2019-2024. Metadata artikel diekspor ke format RIS dan diolah dengan VOSviewer 1.6.12 untuk menghasilkan visualisasi peta penelitian. Langkah-langkah penelitian: Penelitian ini mengumpulkan berbagai dokumen dengan Kata kunci "zakat accounting" yang kemudian dimasukkan ke Publish or Perish (PoP) untuk mendapatkan dokumen terkait akuntansi zakat. Proses ini menghasilkan banyak dokumen tentang akuntansi zakat, termasuk artikel, buku, bab buku, dll. Metadata 860 artikel akuntansi zakat dipilih dari Science Direct dan diekspor ke format RIS. Perangkat lunak VOSViewer kemudian digunakan untuk mengolah metadata dan menghasilkan visualisasi peta penelitian. Adapun beberapa tahapan dalam VOSViewer adalah sebagai berikut : Jalankan VOSviewer, pilih "Create a map based on text data", pilih sumber data "Read data from reference manager files" (format RIS), pilih "Title and abstract fields" untuk data teks, pilih "Binary counting", atur "Minimum number of occurrences of a term" menjadi 8 (dari 3946 syarat, 145 memenuhi), dan atur "Minimum number of co-occurrences of a term" menjadi 60% dari total kata kunci.

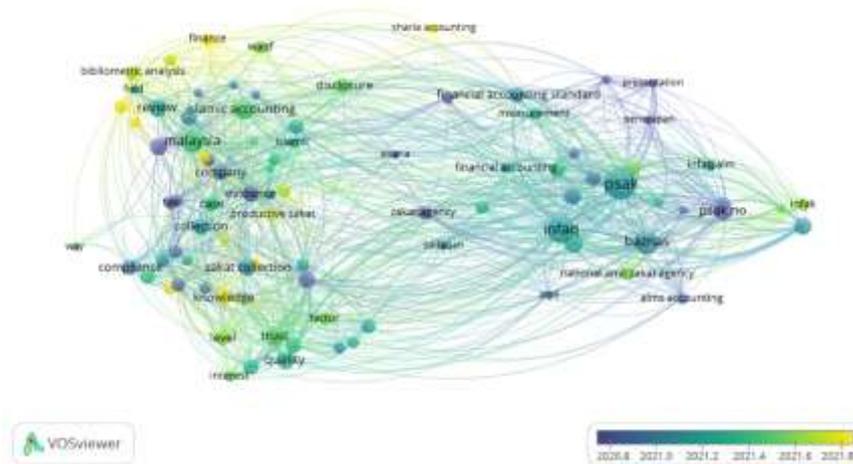
HASIL DAN PEMBAHASAN

Istilah "bibliometrik" dalam bahasa Indonesia merujuk pada studi tentang kuantitatif dan kualitatif dari literatur yang terkait dengan suatu subjek tertentu. Sedangkan istilah "bibliografi" dalam bahasa Inggris mengacu pada daftar pustaka atau referensi yang disertakan dalam suatu publikasi atau tulisan ilmiah. Dalam konteks akademik, istilah 'bibliometrik' merujuk pada analisis kuantitatif dan kualitatif dari literatur yang terkait dengan suatu bidang studi atau topik tertentu. Di sisi lain, istilah 'bibliografi' dalam bahasa Inggris digunakan untuk merujuk pada daftar pustaka atau referensi yang disertakan dalam suatu publikasi atau tulisan ilmiah. Keduanya memiliki peran yang penting dalam penelitian akademik, dengan bibliometrik memberikan wawasan tentang tren dan pola penelitian, sementara bibliografi memberikan referensi yang diperlukan untuk menunjang keakuratan dan otoritas suatu karya ilmiah.

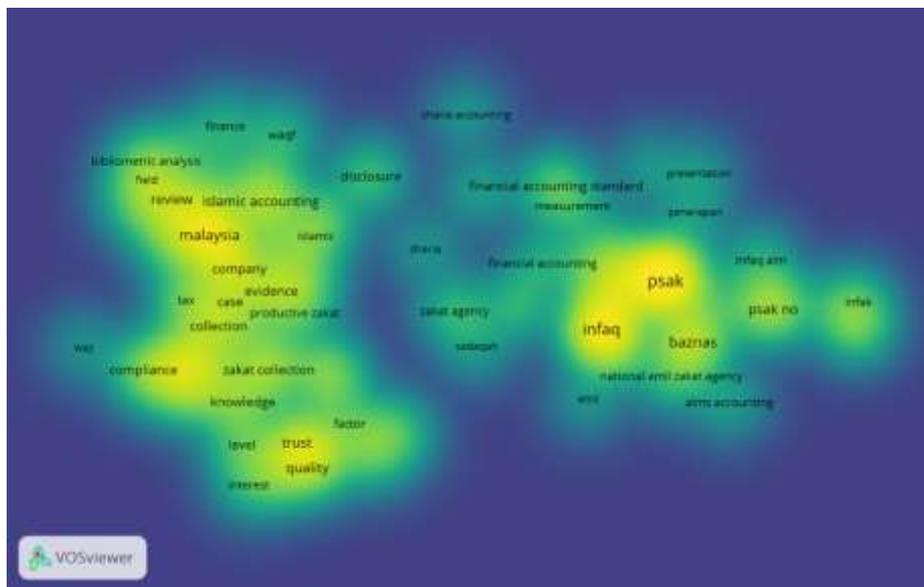
Berdasarkan data dari Google Scholar yang dipublikasikan antara tahun 2019 dan 2024, terdapat 860 artikel penelitian tentang akuntansi zakat di Indonesia dengan total sitasi mencapai 6.441. Analisis metadata dari 860 artikel tersebut menghasilkan empat kluster penelitian yang dapat diidentifikasi berdasarkan warnanya.

Tabel 1. Pembagian 4 kluster

<i>Kluster 1</i>		<i>Kluster 2</i>		<i>Kluster 3</i>		<i>Kluster 4</i>	
1	<i>accounting information</i>	1	<i>accordance</i>	1	<i>Article</i>	1	<i>Sadaqah</i>
2	<i>Amount</i>	2	<i>accounting treatment</i>	2	<i>bibliometric analysis</i>		
3	<i>Case</i>	3	<i>Alm</i>	3	<i>Business</i>		
4	<i>Collection</i>	4	<i>alms accounting</i>	4	<i>Concept</i>		
5	<i>community</i>	5	<i>Amil</i>	5	<i>Covid</i>		
6	<i>company</i>	6	<i>analisis penerapan psak</i>	6	<i>Disclosure</i>		
7	<i>compliance</i>	7	<i>badan amil zakat nasional</i>	7	<i>Field</i>		
8	<i>corporate zakat</i>	8	<i>Bazna</i>	8	<i>Finance</i>		
9	<i>difference</i>	9	<i>baznas</i>	9	<i>islam</i>		
10	<i>evidence</i>	10	<i>financial accounting</i>	10	<i>islamic accounting</i>		
11	<i>factor</i>	11	<i>financial accounting standard</i>	11	<i>islamic finance</i>		
12	<i>financial performance</i>	12	<i>financial statement</i>	12	<i>islamic financial institut</i>		
13	<i>financial reporting</i>	13	<i>infak</i>	13	<i>journal</i>		
14	<i>income</i>	14	<i>Infaq</i>	14	<i>Literature</i>		
15	<i>influence</i>	15	<i>infaq alm</i>	15	<i>malaysia</i>		
16	<i>information</i>	16	<i>measurement</i>	16	<i>number</i>		
17	<i>intention</i>	17	<i>national amil zakat agency</i>	17	<i>Paper</i>		
18	<i>interest</i>	18	<i>national zakat agency</i>	18	<i>Review</i>		
19	<i>islamic</i>	19	<i>penerapan</i>	19	<i>Sharia</i>		
20	<i>islamic bank</i>	20	<i>presentation</i>	20	<i>sharia accounting</i>		
21	<i>knowladge</i>	21	<i>Psak</i>	21	<i>View</i>		
22	<i>Level</i>	22	<i>psak no</i>	22	<i>Waqf</i>		
23	<i>muzzaki</i>	23	<i>recognition</i>	23	<i>zakat agency</i>		
24	<i>payment</i>	24	<i>shadaqah</i>	24	<i>zakat literature</i>		
25	<i>person</i>	25	<i>statement</i>				
26	<i>poverty</i>	26	<i>tentang akuntansi zakat</i>				
27	<i>productive zakat</i>	27	<i>treatment</i>				
28	<i>quality</i>						
29	<i>relationship</i>						
30	<i>saudi arabia</i>						
31	<i>Tax</i>						
32	<i>Trust</i>						
33	<i>Way</i>						
34	<i>wealth</i>						
35	<i>zakat collection</i>						
36	<i>zakat manager organization</i>						
37	<i>zakat prayer</i>						
38	<i>zakat payment</i>						



Gambar 2. Hasil Pemetaan dan Pengklusteran zakat accounting dengan mode tampilan Overlay Visualization



Gambar 3. Hasil Pemetaan dan Pengklusteran zakat accounting dengan mode tampilan Density Visualization

VOSviewer menggunakan skema warna RGB (merah-hijau-biru) untuk mewarnai setiap elemen dalam visualisasi yang dihasilkan. Kepadatan warna pada peta penelitian (Gambar 3) menunjukkan konsentrasi topik penelitian. Semakin padat warnanya, semakin banyak penelitian yang membahas topik tersebut. Pada peta tersebut, node berwarna kuning, seperti "PSAK" dan "infaq", menunjukkan topik penelitian yang telah banyak dikaji. Sedangkan node berwarna hijau, seperti "waqaf" dan "financial accounting standard", menunjukkan topik penelitian yang masih minim penelitian.

Akuntansi Zakat dan Infak / Sedekah Berdasarkan PSAK No. 109

Dalam menjalankan akuntansi dan pelaporan keuangannya, Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 109 tentang Zakat, Infaq, dan Sedekah, diterbitkan pada tahun 2010 oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

PSAK ini disusun dalam waktu yang cukup lama, dan dimulai dengan Exposure Draft (ED) pada tahun 2008 dan memakan waktu kurang lebih empat tahun untuk penyelesaiannya. Terlepas dari Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 109 telah resmi diberlakukan sebagai standar akuntansi zakat nasional, implementasinya di kalangan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) masih tidak proporsional. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu hambatan utama yang dihadapi OPZ.

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 109 mengatur akuntansi zakat, infak, dan sedekah (ZIS) memberikan panduan dalam hal pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi yang berkaitan dengan ZIS. PSAK ini hanya berlaku untuk amil, yang merupakan organisasi atau entitas pengelola zakat yang dibentuk dan disahkan secara hukum untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat, infak, atau sedekah. PSAK ini tidak berlaku untuk entitas syariah yang menerima dan menyalurkan ZIS; namun, ini tidak merupakan kegiatan utama mereka.

Organisasi yang menggunakan PSAK 101 untuk Penyajian Laporan Keuangan Syariah dapat menerapkan PSAK 109, termasuk amil yang belum mendapatkan izin. PSAK 109 mengatur akuntansi zakat dan sedekah serta merujuk pada beberapa fatwa MUI, seperti Fatwa MUI No. 8/2011 tentang amil zakat, Fatwa MUI No. 13/2011 tentang hukum zakat atas harta haram, Fatwa MUI No. 14/2011 tentang penyaluran harta zakat dalam bentuk aset kelolaan, dan Fatwa MUI No. 15/2011 tentang penarikan, pemeliharaan, dan penyaluran harta zakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memberikan informasi penting yang akan memudahkan peneliti selanjutnya dalam menentukan fokus penelitian akuntansi zakat di masa depan. Pengumpulan data terbaru dapat dilengkapi dengan sumber referensi dan berbagai topik yang ditemukan. Perkembangan penelitian akuntansi zakat dapat dibagi menjadi beberapa kategori. Menurut database Publish or Perish, Jurnal Ekonomi Syariah Teoritis dan Terapan merupakan jurnal yang paling relevan dengan pengembangan penelitian akuntansi Zakat. Namun, jurnal tersebut tidak memberikan pengaruh yang besar. Finance and Management: International Journal of Middle Eastern Israel dan Journal of Israel of Israel Accounting and Business Research adalah jurnal yang paling berpengaruh. Penelitian ini hanya menggunakan metadata Google Scholar

dan visualisasi peta dan clustering topik dengan VOSViewer. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan database lain seperti Scopus, Web of Science, dll.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Qodri. (2023). Digitalisasi Baznas. Academia.edu.
- Aisyah, A., Herliani, F., & Sopian, S. (2020). Analisis UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat (perspektif sosial dan politik hukum). *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, 18(2), 37. <https://doi.org/10.32694/010870>
- Anis, M. (2020). Zakat solusi pemberdayaan masyarakat. *El-Iqthisadi: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.24252/el-iqthisadi.v2i1.14074>
- Aulia, C. M. (2021). Analisis penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 tentang zakat, infaq dan sedekah pada Rumah Zakat Pontianak. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 11(1), 96-106. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejafe/article/view/48569>
- Cahyaningrum, D., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Jaminan/agunan pada lembaga keuangan syariah dan konvensional: Studi pustaka (library research) dan bibliometrik VOSviewer. Zenodo, 1-34. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10078573>
- Firmansyah, I., & Rahmani, D. A. (2022). Perkembangan penelitian akuntansi zakat: Pendekatan bibliometrik. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(3), 494-510. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i3.22743>
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2021). Draf eksposur PSAK 101 dan PSAK 109. Penyajian Laporan Keuangan Syariah, Revisi 2021, 1-50.
- Kurdi, M. S., & Kurdi, M. S. (2021). Analisis bibliometrik dalam penelitian bidang pendidikan: Teori dan implementasi. *Journal on Education*, 3(4), 518-537. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i4.2858>
- Muhammad, A. A., Firman, & Rosidta, A. (2023). Peran wakaf dan zakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Indonesia. *Lisyabab: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 4(2), 162-185. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v4i2.193>
- Olivia, H., Siregar, N. S. H. S., & Nadirah, W. R. (2023). Perkembangan penelitian bibliometrik PSAK 109 menggunakan VOSviewer. *Bisnis-Net Jurnal*. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/bisnet/article/view/3142>
- Rahman, T. (2015). Akuntansi zakat, infaq dan sedekah (PSAK 109): Upaya peningkatan transparansi dan akuntabilitas organisasi pengelola zakat (OPZ). *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 141. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i1.141-164>
- Ridwanto, R. (2023). Pengelolaan zakat produktif sebagai instrumen peningkatan kesejahteraan umat. *Hawalah: Kajian Ilmu Ekonomi Syariah*, 2(2), 41-52. <https://doi.org/10.57096/hawalah.v2i2.30>

- Salsabila, Z., & Ramadina, O. (2024). Maksimalisasi peranan zakat dalam ekonomi Islam. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(3), 175-185. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion>
- Sapitri, M., Hasanah, R., & Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis. (2024). *Issn: 3025-9495*, 5(10), 1-9.
- Setiyani, L., & Rostiani, Y. (2021). Analisis bibliometrik perkembangan penelitian adopsi e-commerce menggunakan VOSViewer. *JTERA (Jurnal Teknologi Rekayasa)*, 6(2), 207. <https://doi.org/10.31544/jtera.v6.i2.2021.207-214>
- Supriyadi, A. (2020). Kompetensi amil zakat: Studi mahasiswa manajemen zakat dan wakaf IAIN Tulungagung menjelang praktek pengalaman lapangan. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 3(1), 110-136. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v3i1.2019>
- Zanatun, A., & Hidayat, S. (2019). Analisis laporan keuangan berdasarkan PSAK 109 Yayasan Rumah Yatim Arrohman, 14(2).